



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 BRANGSONG

Disusun oleh:

Nama : Tryo Dinda Panuntun

NIM : 3301409089

Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator



Galuh Kirana Dwi Areni, S.S., M.Pd

NIP 197411042006042001



Drs. Muh Rosidin

NIP 19620411 199702 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah, serta nikmat yang tidak terkira sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL II ini. Sholawat serta salam praktikan sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia ke jalan yang benar.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Brangsong, praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL I dan PPL II, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo M. Pd, Dekan FIS Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
4. Galuh Kirana Dwi Areni S. S, M. Pd selaku dosen koordinator PPL
5. Drs. Tijan, M. Si selaku dosen pembimbing PPL prodi PPKn
6. Drs. Muh. Rosidin selaku Kepala SMP Negeri 1 Brangsong
7. Dra. Ratna Widuri selaku koordinator guru pamong Mahasiswa PPL
8. Siti Romlah, S. Pd selaku guru pamong
9. Bapak/ Ibu Guru dan Staf Tata Usaha/Karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 1 Brangsong
10. Ayah, ibu, kakak dan adik tercinta yang selalu memberikan doa dan semangat
11. Teman-teman mahasiswa PPL di SMP Negeri 1 Brangsong
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa sebesar apapun usaha manusia tentu ada sisi kelemahannya. Praktikan juga menyadari bahwa memiliki banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu praktikan memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Tak lupa praktikan juga dengan

senang hati menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga laporan PPL II ini berguna.

Brangsong, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Status, Peserta dan Bobot Kredit Praktik Pengalaman Lapangan ...	5
D. Persyaratan dan Tempat Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Mahasiswa Praktikan	7
G. Kompetensi Guru.....	8
H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA.....	8
I. Aktualisasi Pembelajaran.....	9
BAB III PELAKSANAAN PPL 2	
A. Waktu Pelaksanaan.....	12
B. Tempat Pelaksanaan.....	12
C. Tahapan Kegiatan	12
D. Materi Kegiatan	13
E. Proses Pembimbingan	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	13
G. Guru Pamong.....	14
H. Dosen Pembimbing.....	14

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan..... 16
B. Saran 16

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. KALENDER PENDIDIKAN**
- 2. PERANGKAT PEMBELAJARAN SK-KD SMP**
- 3. PROGRAM TAHUNAN**
- 4. RINCIAN MINGGU EFEKTIF**
- 5. ALOKASI KELAS IX**
- 6. PROGRAM SEMESTER**
- 7. PROGRAM PENILAIAN BERKELANJUTAN**
- 8. PEMETAAN KOMPETENSI DASAR**
- 9. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL**
- 10. SILABUS KELAS IX**
- 11. RPP KELAS IX**
- 12. SOAL MID SEMESTER**
- 13. SOAL ULANGAN HARIAN KD 1.3**
- 14. SOAL ULANGAN HARIAN KD 2.1**
- 15. DAFTAR NILAI KELAS IX**
- 16. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING**
- 17. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR**
- 18. RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN**
- 19. JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PRAKTIKAN**
- 20. KARTU BIMBINGAN PRAKTIKAN MENGAJAR**
- 21. DAFTAR HADIR MAHASISWA PRAKTIKAN DI SMP NEGERI
1 BRANGSONG**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Pusat Pengembangan PPL UNNES (Universitas Negeri Semarang).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi calon guru, karena di Praktik Pengalaman Lapangan II inilah mahasiswa program kependidikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya di sekolah, belajar mengenai administrasi sekolah, dan administrasi kelas. Dengan mempelajari semua itu maka mahasiswa akan semakin memiliki keterampilan yang baik yang nantinya bisa digunakan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sehubungan dengan tersebut maka UNNES menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai satuan lembaga pendidikan, salah satunya yaitu SMP Negeri 1 Brangsong.

Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan dambaan semua pihak, baik pihak Universitas, mahasiswa praktikan dan pihak

sekolah latihan. Oleh karena itu, dari pihak Universitas telah menyeleksi dari sekian banyak mahasiswa praktikan PPL untuk diterjunkkan ke SMP Negeri 1 Brangsong. Hal ini dilakukan sebagai upaya Universitas untuk menjalin hubungan kerjasama yang berkesinambungan. Untuk itu diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak lainnya.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa tujuan, fungsi dan sasaran PPL adalah sebagai berikut:

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
4. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait

dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan Universitas Negeri Semarang.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang - Undang :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496);
3. Keputusan Presiden:

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. No 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud;
5. Keputusan Rektor
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162 /O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - e. Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Sehingga, peserta PPL adalah

mahasiswa program S1 Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS dan PPL2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan

Syarat yang harus dipenuhi oleh Mahasiswa Program S1 Kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk mengikuti PPL II adalah sebagai berikut,

1. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran I, Dasar Proses Pembelajaran II.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL II dilaksanakan setelah PPL I.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar.
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik.
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Mahasiswa Praktikan

Tugas Mahasiswa praktikan selama mengikuti PPL II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Berkoordinasi dengan sekolah latihan tentang tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
3. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
4. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
5. Melakukan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.
7. Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi,

proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah pertama. Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program tahunan (prota),
2. Program semester (prosem),
3. Silabus dan sistem pengujian berbasis kemampuan dasar,
4. Analisis struktur kurikulum,
5. Satuan pelajaran (satpel),
6. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

I. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran atau apersepsi adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran, dapat berupa *review* ataupun memberi pengantar tentang materi yang akan disampaikan dengan menyampaikan peta konsep materi, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator Pembelajaran dan urgensi mempelajari materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan Peserta Didik

Pengajaran memerlukan unjuk kerja sama antara guru dengan individu peserta didik. Dimana komunikasi ini terjadi secara dua arah dengan menerapkan prinsip pembelajaran modern dengan orientasi belajar terfokus pada peserta didik.

3. Penggunaan Metode Pelajaran

Beberapa metode pembelajaran antara lain: ceramah, tanya jawab, penugasan tutorial, *problem solving* dan diskusi serta metode-metode pembelajaran inovatif lainnya.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang dapat mendukung kegiatan pengajaran sosiologi diantaranya: papan tulis, media massa, LCD, bahkan alat peraga lainnya seperti manusia sendiri sebagai objek dan subjek ilmu sosiologi.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi pengajaran guru dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting, pemberian hadiah serta media yang digunakan sebagai sarana penjelasan materi sehingga mudah dipahami peserta didik.

6. Memberikan Penguatan

Dalam kegiatan pembelajaran misalnya jika peserta didik menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban peserta didik baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis pada papan tulis ataupun menjawab pertanyaan peserta didik.

7. Menulis di Papan Tulis

Penulisan materi di papan tulis merupakan salah satu cara efektif untuk memberi materi terutama pada materi-materi yang penting atau kata yang sulit serta memberi penguatan pada peserta didik akan materi yang sulit dipahami secara lisan selain menggunakan media elektronik.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman peserta didik pada materi yang disampaikan.

10. Menilai Hasil Belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar peserta didik yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan peserta didik dalam suatu materi pelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

11. Memberikan Balikan

Guru memberikan balikan pada para peserta didiknya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun peserta didik masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh peserta didik untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

12. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan *reinforcemen* (penguatan) materi pembelajaran yang telah disampaikan, dapat berupa pemberian pertanyaan atau tugas.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari senin sampai dengan sabtu dimulai pukul 07.00-12.40 WIB, sedangkan hari Jumat dimulai pukul 07.00-11.00 WIB.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 1 Brangsong di Jalan Soekarno-Hatta No. 65 Brangsong Kabupaten Kendal. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL I dan PPL II meliputi:

1. Kegiatan di Kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 sampai dengan 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.30 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di Sekolah Latihan
 - a. Observasi Lapangan
Kegiatan observasi lapangan di SMP Negeri 1 Brangsong dilaksanakan pada PPL I tanggal 1 Agustus 2012 s.d. 11 Agustus 2012. Karena itu, tidak dilampirkan karena sudah dilampirkan pada Laporan PPL I.
 - b. Pengajaran Mandiri dan Pengajaran Terbimbing
Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas. Tetapi, sebelumnya

semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong dan/atau dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut meninjau di kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Penilaian PPL II

Penilaian PPL II pada mata pelajaran PKn merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran PKn SMP Negeri 1 Brangsong yaitu Ibu Siti Romlah, S.Pd. dan Dosen Pembimbing Bapak Drs. Tijan, M. Si.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler di sekolah.

E. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Dalam proses pembimbingan guru pamong memberikan masukan yang berarti terhadap kekurangan praktikan sehingga dapat mengoreksi kekurangan tersebut untuk menjadi lebih baik.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, antara lain:

1. Faktor pendukung

- a. Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.

- b. Civitas akademika yang berkualitas.
- c. Suasana keakraban antar semua warga sekolah terjalin dengan sangat baik, sehingga memudahkan praktikan beradaptasi dan belajar dengan lingkungan dan warga sekolah.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan kegiatan PPL.
- e. Penerimaan warga SMP Negeri 1 Brangsong mulai dari Kepala Sekolah hingga penjaga sekolah yang baik terhadap mahasiswa PPL.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.
- c. Kemampuan kognitif peserta didik yang sangat heterogen sehingga praktikan mengalami kesulitan di dalam membangun proses belajar yang baik.

G. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Brangsong adalah Ibu Siti Romlah, S.Pd. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, berpenampilan menarik, bersahabat serta peduli dengan perkembangan siswanya. Pendekatan yang digunakan pun telah disesuaikan dengan KTSP sehingga dapat menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah.

Beliau mengajar kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, IX G dan IX H. Beliau selalu memberi masukan atas kekurangan mahasiswa praktikan dalam penyusunan RPP. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi

dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Brangsong, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Peranan PPL II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan. Hal tersebut dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah latihan secara nyata yang mutlak diperlukan bagi calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya. Terlebih adalah SMP Negeri 1 Brangsong yang sudah menerapkan pendidikan berkarakter.
2. Pelaksanaan PPL yang telah praktikan laksanakan mulai bulan Agustus hingga Oktober 2012 berjalan dengan lancar, walaupun tidak bisa dipungkiri terjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Banyak sekali pengalaman yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL, dan pengetahuan yang diperoleh praktikan semakin bertambah.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
3. Kesempatan yang diberikan kepada praktikan untuk menimba ilmu dari SMP Negeri 1 Brangsong merupakan suatu kehormatan bagi Mahasiswa praktikan PPL, sehingga praktikan diharapkan dapat memanfaatkan secara teoritis dan praktis kegiatan PPL sebagai saran belajar untuk bekal ketika

terjun dalam masyarakat yang sesungguhnya sebagai tenaga pendidik yang profesional.

4. SMP Negeri 1 Brangsong diharapkan dapat mempertahankan sekolah berkarakter yang tidak lupa mengutamakan prestasi baik akademik maupun non akademik yang telah dicapai selama ini. Yang paling utama adalah selalu rendah hati, lebih mendisiplinkan peserta didik, memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

REFLEKSI DIRI

Nama : Tryo Dinda Panuntun
NIM : 3301409089
Prodi : PKn

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL berada di SMP Negeri 1 Brangsong dengan alamat di Jalan Soekarno-Hatta No. 65 Brangsong, Kendal.

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu, dimulai tanggal 1 Agustus 2012 hingga 13 Agustus 2012. PPL 1 merupakan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak penerjunan ke sekolah, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah, di sekolah praktikan mempelajari pelaksanaan manajemen sekolah, proses pembelajaran oleh guru pamong dan ikut dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite, dsb. Selama PPL 2, praktikan bertugas mengajar di kelas IX A, IX B, IX F dan IX H.

PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, informasi dan kesan yang didapatkan selama kegiatan PPL 2 terhadap SMP Negeri 1 Brangsong ini antara lain:

SMP Negeri 1 Brangsong merupakan salah satu sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional).

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menjadi bekal dasar bagi siswa, karena Pkn mempelajari nilai, moral untuk menjadi warganegara yang baik. Pkn juga mempelajari mulai dari dasar negara sampai praktek penyelenggaraan negara. Harusnya siswa tergugah hatinya untuk mempelajari Mata pelajaran Pkn agar bisa menjadi pribadi yang baik. Sedangkan kelemahan mata pelajaran Pkn ini adalah anggapan peserta didik bahwa Pkn sangat membosankan karena isinya hanyalah teori-teori yang kebanyakan adalah hafalan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 1 Brangsong

Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap menjadi sangat penting untuk membantu proses pembelajaran. Alat-alat yang berbaur teknologi informasi, seperti komputer, laptop, LCD menjadi sangat relevan untuk mempermudah dalam menyampaikan mata pelajaran Pkn yang kebanyakan adalah berbentuk teori-teori. Ketersediaan sarana tersebut di SMP Negeri 1 Brangsong termasuk cukup terpenuhi, hal ini dapat dilihat dengan adanya LCD di setiap kelas VIII dan IX. Oleh karena itu, guru harus pandai-pandai menyiasati media pembelajaran Pkn agar dalam penyampaian siswa dapat lebih mudah untuk

memahaminya, tidak monoton dan tidak membosankan. Namun pada pelaksanaannya masih sedikit guru yang memanfaatkan sarana yang sudah ada, karena minimnya penguasaan teknologi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator

Guru pamong yang profesional dan menguasai Pkn menjadi sangat penting bagi praktikan dalam PPL 1 ini, karena dari guru pamong praktikan belajar tentang pembelajaran yang baik dari guru pamong yang berpengalaman. Di SMP Negeri 1 Brangsong, praktikan mendapat pengarahan dan bimbingan dari guru pamong yang telah memiliki pengalaman mengajar sudah lama. Dari itulah praktikan mendapat bimbingan yang sangat berarti tentang cara mengelola siswa, mentransfer ilmu yang baik kepada siswa, dan mendidik siswa yang baik. Dosen koordinator yang mendampingi praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Brangsong sudah sangat membantu. Dosen koordinator mampu mengarahkan praktikan dan menjembatani mahasiswa dengan pihak sekolah dengan sangat baik. Batasan-batasan, aturan-aturan, dan motivasi telah diberikan guna mendukung kinerja praktikan saat melaksanakan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Brangsong

Pembelajaran Pkn di SMP Negeri 1 Brangsong sudah cukup baik. Meskipun mata pelajaran ini masih disampaikan secara konvensional dengan metode-metode lama tetapi pembelajaran Pkn di sekolah ini sudah kontekstual yang sering dikaitkan dengan kondisi lokal daerahnya dan isu-isu yang sedang hangat. Dengan media yang terbatas, guru dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa. Terkadang guru pamong juga memanfaatkan LCD sebagai sarana mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dan masih banyak yang lainnya. Dan yang paling penting adalah bagaimana kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Interaksi antarwarga sekolahpun tak luput dari pembelajaran yang harus praktikan perhatikan. Selama kurang lebih delapan minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 2 diharapkan dapat memperoleh banyak pengalaman lapangan dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman yang tidak didapat diperkuliahan seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2

Banyak hal yang praktikan peroleh setelah mengikuti PPL 2 di SMP Negeri 1 Brangsong. Hal-hal yang berkaitan dengan cara pengelolaan siswa, kondisi pendidikan di lapangan, tantangan-tantangan di dunia pendidikan praktikan peroleh di sini. Ilmu-ilmu tersebut praktikan peroleh tidak hanya didapatkan dari sumber tertulis, namun juga dari penuturan para guru maupun karyawan

yang telah lama bergelut di dunia pendidikan dan tentunya sudah berpengalaman. Praktikan jadi lebih tahu antara teori dan praktek yang diajarkan di bangku perkuliahan yang dihadapkan dengan realita yang sesungguhnya di sekolah.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Brangsong dan pihak penyelenggara PPL Unnes

Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 1 Brangsong berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang harus dilengkapi. Bagi guru-guru SMP Negeri 1 Brangsong, Keterbatasan sarana prasarana jangan dijadikan alasan penghambat guru dalam mendidik siswanya. Kemampuan guru yang seharusnya ditingkatkan agar lebih inovatif dalam penyampaian pembelajaran. Saran bagi Unnes adalah PPL sebaiknya terus diadakan dan kalau bisa waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa dapat berlatih lebih dalam lagi mengenai layanan yang ditekuni.

Brangsong, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran PKn



Siti Romlah, S. Pd
NIP. 19640912 198501 2 002

Praktikan



Tryo Dinda Panuntun
NIM 3301409089